

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Proses pendidikan merupakan sebuah langkah yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan agar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu melalui proses pendidikan akan membentuk sosol-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam melakukan pembangunan bangsa dan negara oleh karena itu peran pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup>

Sedangkan kegunaan dan tujuan pendidikan sendiri yang telah mana ditetapkan didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas bahwasanya :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dengan demikian pembangunan pendidikan bertujuan membangun kehidupan bangsa lebih baik melalui hal-hal yang memang dianggap penting terutama salah satunya dibidang pendidikan yang semakin maju dan menunjang pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui sistem pendidikan yang baik maka akan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup>Ibid.

Pembangunan (*development*) pada hakikatnya merupakan proses perubahan kearah kemajuan (*Progress*) atau bentuk kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebagai upaya perubahan kualitatif, secara sistematis, proses pembangunan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan aspek kebutuhan ekonomi yang bersifat material-finansial, namun juga berorientasi pada upaya peningkatan kualitas hidup yang lebih kompleks, mencakup bidang ideologi, sosial budaya, agama, keamanan, pendidikan dan sebagainya. Untuk meningkatkan perubahan dalam pendidikan perlunya kesadaran terhadap kegiatan-kegiatan serta program pendidikan agar membangun mutu yang lebih baik sehingga memberikan efek terhadap perilaku individu, masyarakat, dan bernegara. Maka adalah wajar dan rasional, jika kalau kualitas pendidikan menjadi faktor determinan penentu kualitas individu, masyarakat, dan bangsa.

Pada awal Pembangunan jangka panjang II (PJP II) ini, Pemerintah mengembangkan sekolah-sekolah kejuruan serta mengupayakan perguruan tinggi menjadi pusat keunggulan dibidang IPTEK<sup>3</sup>. Sesuai dengan ketentuan Nomer 1 Tahun 2014 dibuatlah keputusan presiden mengenai Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional atau TIK Nasional mengenai kebijakan dalam hal perkembangan TIK agar menjadi jalan efisiensi dengan cara sinkronisasi pembangunan kerja diseluruh kementrian serta lembaga agar mampu memberikan program pendidikan yang lebih baik.<sup>4</sup>

Selain itu, pendidikan juga memberikan pelayanan disebuah sekolah dimana pelayanan diberikan kepada pelangganya yang harus bersinergi keras dalam

---

<sup>3</sup>Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1-7

<sup>4</sup>Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 1 Tahun 2014 tentang Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional atau TIK Nasional.

membrikan efisiensi dan efektivitas pengelolanya. Sehingga sekolah juga perlu untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.<sup>5</sup> Pengembangan partisipasi masyarakat tersebut Pelaksanaanya termasuk dalam katagori *Open manajemen*. Sedangkan dalam mengelola partisipasi yang diberikan oleh masyarakat baik berupa dan dan peemikiran serta ide-ide dan lain sebagainya dikelola dengan menggunakan parsipatif manajemen.<sup>6</sup>

Adapun sebuah lembaga pendidikan dapat melakukan pengelolaan manajemen sekolah dengan cara mengukur keberhasilannya dari penataan dengan mendaygunakan sumber-sumber yang bermanfaat baik yang bersifat manusia maupun non manusia agar dapat mencapai tujuan sekolah, selain itu, memberikan informasi yang jelas dan akurat sebagai bahan tambah dari kualitas pendidikan. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Sainer yang dikutip dari salah satu tokoh yaitu Idochi Anwar beliau mengemukakan bahwasanya lembaga pendidikan atau organisasi dapat dikatakan berkualitas dilihat melalui arah dan arus pengeloannya sehingga memicu kehidupan dan kesehatan lembaga pendidikan atau organisasi.<sup>7</sup>

oleh karena itu, sistem informasi manajemen pendidikan sebagai wadah informasi yang mampu dimanfaatkan sebagai efisien dalam kemajuan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan maupun lembaga tertentu. Dengan SIM pelayanan sekolah lebih efektif dan efisien dengan demikian pemanfaatan IPTEK yang lebih maju, sekolah dapat mengembangkan potensi lebih baik lagi dengan

---

<sup>5</sup>Didik Agus Triwiyono, dkk, "Implentasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XVII, No. 1 (Oktober, 2013), hlm. 61.

<sup>6</sup>Budi Wiranto, "Patisipasi Masyarakat dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26, No. 1 (Juni, 2016), hlm. 30.

<sup>7</sup>Milka, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol III, No. 1 (Maret – Juni, 2014), hlm. 481.

memanfaatkan perkembangan IPTEK melalui SIM terutama bagian pengelolaan sekolah pada bidang administrasi

Secara *etimologis* atau pendapat dari sebaigian tokoh, adapun menurut etemologis, istilah sistem bermuasal dari kata atau bahasa yunani yaitu *Sytema* yang memiliki pengertian (1) suatu komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya atau sebagian (2) kedekatan yang berjalan diantara satu dengan yang lainnya secara teratur<sup>8</sup>. Sedangkan Jogiyanton berpendapat bahwasanya suatu sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup> Adapun didalam sistem merupakan perangkat yang berada didalam sistem artinya sistem tersebut terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai sasaran dan maksud. Selain itu didalam sistem Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur-unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi<sup>10</sup> jadi dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya suatu sistem adalah seperangkat komponen yang terdiri satu kestuan yang saling berkerja sama agar mampu memberikan dan menghasilka tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa tokoh memberikan pengertian mengenai informasi menurut Gardon B. Davis bahwasanya Informasi merupakan suatu data yang telah diambil kembali sebagai bentuk tujuan informatif yang dikelola sebagai bentuk untuk pengambilan keputusan di suatu organisasi .<sup>11</sup> selain itu pendapat dari salah

---

<sup>8</sup>Latip Diat Prasojo ,*Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yoyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 152. Cet, 1

<sup>9</sup>Melan Susanti ”Perencanaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMK Pasar Minggu Jakarta.” *Jurnal Informatika*, Vol.III, No.1 (April, 2016), hlm. 92.

<sup>10</sup>Ibid

<sup>11</sup>Eti Rochaety, dkk , *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm .2

satu tokoh yaitu menurut Turban et al merupakan data yang telah disusun agar memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan terkait informasi,<sup>12</sup> adapun penadapt yang dikemukakan oleh Joyogiyanto yaitu informasi merupakan informasi yang dikelola sehingga menghasilkan data yang lebih bermanfaat untuk penerimanya.<sup>13</sup> Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya informasi merupakan data yang sudah dikelola sehingga mampu memiliki manfaat lebih bagi penerimanya sehingga memiliki nilai lebih baik dari pemberi dan penerima informasi.

Dan secara etimologi, bentuk kata manajemen pertama kali berasal dari bahasa Prancis kuno *Management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi.<sup>14</sup> Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan<sup>15</sup>. Jadi dapat dipahami manajemen adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Sedangkan sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja

---

<sup>12</sup>Fanny Andila, dkk, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota." *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2015), hlm. 40.

<sup>13</sup>Ibid.

<sup>14</sup>Abdul Azis, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Pena Salsabilah, 2017), hlm. 13.

<sup>15</sup>Erni tinawati Sule, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 6.

yang kompak untuk mencapai sasaran.<sup>16</sup> Dalam pelayanan kepada masyarakat lembaga pendidikan maka kualitas layanan harus memenuhi kebutuhan masyarakat atau orang tua siswa sehingga lembaga memberikan suatu gambaran yang baik bagi pelanggannya, selain itu masyarakat akan memberikan penilaian terhadap sebuah pelayanan lembaga pendidikan sehingga memicu dari kualitas persepsi masyarakat terhadap sekolah sehingga organisasi mampu memberikan informasi dan mengkoordinasikan dan segenap aspek. Kebutuhan pelanggan sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan<sup>17</sup> salah satu media penyampaian informasi suatu perusahaan atau instansi pemerintah adalah *website* company Profil, *website* company Profil adalah sebuah *website* yang menampilkan informasi tentang latar belakang sebuah perusahaan, produk atau layanan, informasi kontak dan berita singkat seputar instansi pemerintah atau perusahaan.<sup>18</sup> Jadi dengan adanya *website* mempermudah segala pencarian informasi terutama mengenai sekolah tentunya dengan bantuan internet sebagai penunjang kesatuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Kemajuan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sistem pendidikan. Hal ini membuat masyarakat cenderung terlibat langsung dalam mengakses teknologi informasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, diharapkan guru, orang tua siswa, bahkan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses dan mengetahui segala sesuatu

---

<sup>16</sup>Latip Diat Prasajo, dkk, "Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran." *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2005), hlm. 166.

<sup>17</sup>Eko Budiyo, "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan pada STAI Darussalam Bayuwangi." *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. VI, No.1, (September 2014), hlm.114-125.

<sup>18</sup>Ibid.

yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, secara cepat.<sup>19</sup> Untuk memberikan kualitas yang baik hendaknya berfokus pada pelanggan. Seperti yang diungkapkan Kotler dalam Nasution bahwa, kualitas harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan<sup>20</sup>.

Jadi dari pendapat di atas tersebut dapat mengisyaratkan bagaimana TIK telah berperan aktif dalam pembuatan komunikasi dua arah secara efektif, khususnya dalam menembus ruang dan waktu ketika berkomunikasi dengan individu lainnya dengan menggunakan media *website* sehingga informasi dapat didapatkan dengan mudah dan cepat.

Informasi mengenai kegiatan tersebut biasanya diperoleh di sekolah dan di awal semester saja. Artinya akan sulit bagi para orang tua siswa untuk memperoleh informasi yang diinginkan pada saat kapanpun dan dimanapun. Kekurangan waktu untuk mengawasi putra-putri karena kesibukan sehari-hari juga merupakan permasalahan yang dihadapi orang tua siswa, keluhan-keluhan ketika ingin mengakses informasi dan ketika ingin bertemu dengan wali kelas menjadi kendala dan permasalahan dalam pelayanan informasi sekolah.<sup>21</sup> Jadi dapat dipahami penggunaan *website* ini berlaku bagi sekolah-sekolah yang mulai memperbaiki sistem informasinya ke berkualitas sehingga sekolah dapat mengefisiensi segala kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat dan mampu membantu apabila masyarakat membutuhkan informasi sekolah yang berkaitan dengan profil sekolah.

---

<sup>19</sup>Honkis, “ Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan .”*Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIV, No.2 (Oktober 2017), hlm. 52.

<sup>20</sup>Eko Budiyo, “Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan pada STAI Darussalam Bayuwangi.”. hlm. 119.

<sup>21</sup>Ginanjar Akbar, dkk, “ Website Profil Sekolah sebagai Media Informasi dan Promosi.” *Jurnal On Networking and Security* Vol. 4, No. 1 (Januari 2015), hlm. 37.

*Website* atau web, dapat diartikan Sekumpulan halaman yang terdiri beberapa lama yang berisi informasi dalam bentuk digital baik text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet.<sup>22</sup> Perkembangan *website* terus mengalami perubahan dengan kemajuan internet dimana agar dikembangkan untuk berbagi sebuah informasi, website bertujuan digunakan sebagai *public internet protocol* (IP) dengan bantuan akses penggunaan internet.<sup>23</sup> Halnya yang diterapkan oleh salah satu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Pamekasan yaitu SMKN Tlanakan 1

SMKN 1 Tlanakan adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Di SMKN 1 Tlanakan sudah memiliki sistem informasi berbasis *website* hal ini bertujuan dilakukan agar siswa dan orang tua bahkan masyarakat sekitar dapat mengakses mengenai informasi yang dibutuhkan, terobosan ini diambil oleh pihak sekolah agar mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>24</sup> Penggunaan *website* tentunya dibantu dengan akses internet yang dimiliki sekolah dengan berikan beberapa fitur –fitur untuk disajikan kepada pihak masyarakat terkait hal-hal yang di sekolah agar membantu akses informasi lebih mudah mengenai SMKN 1 Tlanakan seperti kegiatan-kegiatan sekolah, profil sekolah, jurusan, dan lain-lain. Dimana penggunaan *website* ini tidak semua sekolah menggunakannya yang memang keterbatasan sekolah yang belum mengembangkan sistem informasi terhadap masyarakat.<sup>25</sup> Dalam hal ini perkembangan yang

---

<sup>22</sup>Mardhatillah Wardah, “Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah” *Jurnal Jom Fisip*, Vol.4 No 1 (Februari 2017), hlm. 6.

<sup>23</sup>Ibid.

<sup>24</sup>Fety Ayu Puspita Ningtyas S.Pd, Operator SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung (17 September 2019).

<sup>25</sup>Ibid.

dilakukan oleh pihak sekolah adalah satu bentuk agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang sudah terlebih dulu memanfaatkan *website* sebagai media informasi dengan demikian perkembangan teknologi yang sudah semakin maju dapat diikuti dengan perkembangan sistem sekolah pula dalam menjawab tantangan di masa depan selain itu hal tersebut sebagai media promosi dan hubungan antara sekolah sehingga terjalinnya komunikasi yang reaktif antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam membangun citra yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis Web-Site di SMKN 1 Tlanakan*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan adapun fokus penelitian tersebut antara lain

1. Bagaimana Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Efektivitas Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan ?
2. Bagaimana Bentuk Layanan yang disediakan dalam *WebSite* Kepada Masyarakat di SMKN 1 Tlanakan ?
3. Bagaimana Respon masyarakat dan siswa terhadap Sistem Informasi Manajemen Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *Web-Site* di SMKN 1 Tlanakan.
2. Untuk mendeskripsikan Bentuk Layanan yang disediakan dalam *Web-Site* dalam Layanan Kepada Masyarakat di SMKN 1 Tlanakan
3. Untuk Mendeskripsikan Respon Masyarakat dan siswa terhadap Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Web-Site* di SMKN 1 Tlanakan.

### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan , secara teoritis dapat di jadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Bagi peneliti yaitu menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura dan informasi tentang penelitian Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite*.

- b. Bagi IAIN Madura, menambah bahan karya tulis dan bahan, rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya. Bagi lembaga SMKN 1 Tlanakan, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite*

### **E. Definisi Istilah**

Dengan adanya definisi istilah ini di harapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu di pahami sebagai berikut:

1. Sistem Informasi merupakan sebuah rangkaian informasi yang saling berkaitan dengan satu dan lainnya sehingga dapat memberikan produktifitas yang sama dengan kaadaan lembaga dan peraturannya.<sup>26</sup>
2. Manajemen adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi secara efektif dan efisien.
3. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakana diri.<sup>27</sup>
4. Pelayanan Masyarakat merupakan tindakan secara keseluruhan yang diadakan untuk memberi layanan dirinya sendiri, selain itu juga melayani masyarakat serta menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan setiap anggota

---

<sup>26</sup>Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, hlm.2

<sup>27</sup>Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 27.

masyarakat mampu mengembangkan kemampuan kreatifitasnya demi mencapai tujuan yang disesuaikan undang -undangan<sup>28</sup>

5. Website merupakan sebuah kumpulan halaman pada suatu domain yang berada di internet yang dibuat agar memberi tujuan tertentu dan mampu saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan salah satunya dengan sebuah browser menggunakan link website yang telah ditertera atau disesuaikan dengan pencarian.

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *webSite* adalah sebuah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan oleh lembaga untuk memberikan informasi terkait dengan sekolah kepada masyarakat untuk mempermudah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan *Website* sebagai media informasi untuk akses pengenalan lembaga kepada masyarakat sekitar dan penjuru dunia.

---

<sup>28</sup>Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/63/M.Pan/2004 tentang Pedoman umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik